

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU PEMANFAATAN SANITASI UNTUK
MASYARAKAT (SANIMAS) MCK PLUS PLUS DAN SARANA SANITASI
LINGKUNGAN DENGAN TINGKAT KEJADIAN DIARE PADA BALITA**

**(Studi di Kelurahan Taman, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo,
Propinsi Jawa Timur Tahun 2007)**



Oleh :

SUTOPO
NIM. 100531872

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2007

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Bagian Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

SUTOPO
NIM : 100531872

Surabaya, Agustus 2007

Mengetahui,
Ketua Bagian,



Prof. H. Soedjajadi Keman, dr., M.S., Ph.D
NIP : 130704155

Menyetujui,
Pembimbing,



Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc
NIP : 131653422

ABSTRACT

Sanitations was very important on the enviromental health, because of sanitation as means to decrease risk infections desease and disturbance the other. Sanitation problems often on slum area specially city area. Poor sanitation to impact health disturbance specially for children sensitif enviromental change.

The objective of this reseach was to analyzis the relation behaviour of useful SANIMAS MCK plus plus and utility environmental sanitation on diarrhea case among children under five years old in Taman village, Taman Sub district, Sidoarjo District, East Java. The research is observational research, as time was cross sectional study using survey method. interview was conducted on 70 respondents. Simple random sampling was employed to get information on variables for analyzis. The independent variables are behaviour useful of SANIMAS MCK plus plus of children's mother and utility of environmental sanitation .

The respondents behaviour useful of SANIMAS MCK plus plus is represented in 20 questions which reveal that most of respondents (52,85 %) have good level of behaviour, where as observation result shows that utility environmental sanitation in 12 observation items replects that most respondents live in good condition (74,28 %). The test used Chi square indicated that behaviour useful of SANIMAS MCK plus plus of children's mother has significant relation on diarrhea case among children under five years old ($p = 0,000$, OR = 8,68). Utility of environmental sanitation also has significant relation on diarrhea case among children under five years old ($p = 0,027$, OR = 3,39).

In conclusion, behaviour useful of SANIMAS MCK plus plus and utility environmental of sanitation significant relation on diarrhea case among children under five years old.

Suggeted to improve health promotion for community in program SANIMAS MCK plus plus as leel of society parteciple will increase.

Key words : Community behaviour, utility of sanitation, Diarrhea

ABSTRAK

Sanitasi merupakan hal yang penting dalam kesehatan lingkungan, mengingat sanitasi sebagai upaya untuk mengurangi resiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Masalah sanitasi sering muncul di kawasan permukiman padat yang tidak tertata terutama permukiman perkotaan. Sanitasi yang buruk akan berdampak pada gangguan kesehatan terutama pada balita yang rentan terhadap perubahan lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji hubungan perilaku pemanfaatan SANIMAS MCK plus plus dan sarana sanitasi lingkungan dengan tingkat kejadian diare pada balita di Kelurahan Taman Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan berdasarkan waktu penelitian termasuk *cross sectional* dengan metode survei. Wawancara dilaksanakan pada 70 responden. Sampel di tarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi tentang variabel variabel yang di teliti. Variabel bebas penelitian ini adalah perilaku ibu balita terhadap pemanfaatan SANIMAS MCK plus plus dan sarana sanitasi lingkungan.

Tingkat perilaku responden terhadap pemanfaatan SANIMAS yang dituangkan dalam 20 pertanyaan menunjukkan sebagian besar (52,85 %) memiliki perilaku baik, sedangkan hasil observasi terhadap sarana sanitasi lingkungan dengan 12 pertanyaan sebagian besar (74,28 %) menunjukkan kondisi baik. Pengujian dengan Chi square menunjukkan bahwa ada hubungan perilaku ibu balita terhadap pemanfaatan SANIMAS MCK plus plus dengan kejadian diare pada balita ($p = 0,000$, $OR = 8,68$) dan ada hubungan sarana sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita ($p = 0,0270$, $OR = 3,39$)

Kesimpulannya adalah ada hubungan perilaku pemanfaatan SANIMAS MCK plus plus dan sarana sarana sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita.

Disarankan untuk lebih meningkatkan penyuluhan tentang manfaat SANIMAS MCK plus plus bagi kesehatan masyarakat sehingga diharapkan tingkat partisipasi terhadap SANIMAS meningkat.

Kata kunci : Perilaku masyarakat, Sarana sanitasi , Diare